

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Harga Pokok Produksi per kilogram telur berdasarkan perhitungan Redjeki Farm Rp. 21.772,586. Perhitungan yang dilakukan Redjeki Farm hanya memperhitungkan bahan baku langsung. Perhitungan HPP dengan pendekatan *full costing* merinci seluruh biaya yang dikeluarkan yaitu biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* tetap dan biaya *overhead* variabel. HPP dengan pendekatan *full costing* yaitu sebesar Rp. 22.569,986.

Perbedaan perhitungan antara perhitungan HPP pendekatan *full costing* dengan yang diterapkan Redjeki Farm memiliki selisih Rp. 797,4. Perbedaan perhitungan terjadi karena perhitungan HPP dengan pendekatan *full costing* merinci seluruh biaya yang dikeluarkan sehingga biaya yang dikeluarkan dengan pendekatan *full costing* lebih besar dibandingkan biaya yang diakui oleh Redjeki Farm, perhitungan yang tidak dirinci oleh Redjeki Farm adalah biaya *overhead*, sehingga menyebabkan biaya yang diakui Redjeki Farm lebih kecil.

5.2 Keterbatasan

1. Subyektivitas dari metode wawancara yang digunakan, sehingga data yang diperoleh bergantung pada interpretasi peneliti terhadap makna

tersirat dalam proses wawancara. Hal ini dapat menimbulkan kecenderungan terjadinya bias. Sebagai upaya mengatasi kemungkinan bias maka dilakukan uji keabsahan data yaitu menggunakan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, dan *membercheck*.

2. Penelitian ini berakhir pada perhitungan biaya produksi ayam pada masa produktif. Oleh karena itu, perhitungan biaya produksi ayam yang sudah afkir (tidak produktif) tidak muncul dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait dengan penentuan harga pokok produksi pada Usaha Ternak Ayam Petelur Redjeki Farm, berikut saran yang diberikan oleh peneliti.

1. Usaha Ternak Ayam Petelur Redjeki Farm sebaiknya merinci dan memperhitungkan seluruh biaya *overhead*, memasukkan biaya tenaga kerja langsung, agar perhitungan harga pokok produksi lebih akurat dibandingkan perhitungan HPP yang dilakukan Redjeki Farm dan harga jual yang ditetapkan dapat lebih tepat.
2. Usaha Ternak Ayam Petelur Redjeki Farm sebaiknya sebelum melakukan proses produksi melakukan perhitungan biaya menggunakan sistem biaya estimasi yang berfungsi sebagai alat pengendalian biaya dan sebagai dasar menganalisis dan mengevaluasi kegiatan-kegiatannya.